

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut karena faktor naiknya modal inti serta ATMR perbankan. Modal inti naik disebabkan faktor laba ditahan ataupun obligasi.
2. Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan disebabkan dengan tren perlambatan suku bunga acuan serta berjuangnya perusahaan untuk menangani wabah pandemic yang merugikan di berbagai sektor perbankan.
3. Perkembangan BOPO Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 mengalami kenaikan. Hal itu terjadi karena karena pendapatan yang menurun serta naiknya beban yang terjadi karena dampak dari wabah covid-19.
4. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi karena dilandanya wabah covid-19 yang membuat pertumbuhan

laba yang menurun serta asset yang berkurang untuk menutupi kekurangan di sektor lain.

5. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan BOPO memberikan kontribusi terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- b. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- c. BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- d. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- e. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis akan memberikan saran-saran diantaranya

### 1. Bagi Perusahaan

Perbankan dapat mengambil kebijakan dalam meningkatkan modal inti perusahaan yang diharapkan agar terus menumbuh dengan meningkatkan kualitas pelayanan agar memudahkan nasabah untuk bertransaksi. Selanjutnya untuk meningkatkan kredit, perbankan harus semakin gencar untuk dapat bekerja sama dengan pihak lain terutama UMKM. Memberikan promo atau hal lainnya yang dapat menambah jumlah nasabah perbankan.

### 2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaiknya dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi sebaiknya investor melihat rasio seperti CAR untuk melihat kecukupan dana perbankan dalam menghadapi risiko kerugian bisnis, mencakup risiko kredit, surat berharga, penyertaan, dan sebagainya. Rasio LDR untuk melihat kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi serta rasio BOPO untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Dengan mengetahui rasio-rasio tersebut dapat menjadi tolak ukur investor untuk menaruh dananya di salah satu saham tersebut.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan datang bisa mempertimbangkan dan menambah variabel yang secara teoritis mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bursa Efek Indonesia, seperti indikator-indikator internal perusahaan atau dari kondisi politik ataupun kondisi lainnya yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).